

ABSTRAK

Ach Ridwan. 2023. Analisis Tradisi Petik Laut Di Desa Karanganyar Paiton (Studi Kasus Living Qur'an). Skripsi, Prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid. Pembimbing (I) Dr.H.AHMAD FAWAID, M.TH.I (II) Rfiqtul Husna, M.Ag.

Kata kunci : Relegius kepercayaan, Tradisi Petik Laut

Petik laut adalah sebuah upacara adat atau ritual yang dilakukan oleh masyarakat pesisir untuk menjaga budaya yang sudah dilakukan oleh orang terhadulu atau leluhur yang mengajarkan kebersyukuran terhadap berkah dari musim ikan dan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, selain itu untuk memohon rezeki dan keselamatan yang dilakukan oleh nelayan. Dalam perayaan petik laut terdapat pelaksanaan yang diawali dengan mengadakan pengajian untuk meminta perlindungan kepada tahun, rezeki yang barakoh dan keselamatan terhadap nelayan yang mencari ikan untuk keselanjutannya. Bacaan dan surat pengajian dari petik laut biasanya dengan membaca surat Al-a'raf Ayat 38, Al-an'am Ayat 63, Al-Baqaroh Ayat 164 dan surat Al-Isra ayat 69.

Masyarakat nelayan di desa karanganyar paiton adalah salah satu desa yang bertempat di pinggir laut, dan memiliki tradisi tahunan yaitu upacara petik laut yang menjadi keharusan bagi masyarakat karanganyar untuk melaksanakan tradisi petik laut tersebut. Dalam tradisi petik laut yang dilakukan oleh masyarakat karanganyar terdapat kecenderungan untuk melaksanakan petik laut, yakni sulitnya untuk melangsungkan acara petik laut dengan menentukan tanggal acara pelaksanaan dan prosedur terhadap pelaksanaan petik laut di karanganyar. Terbentuknya para tokoh yang menjalankan tradisi petik laut desa grinting ini sudah turun temurun dari orang terdahulu di desa grinting yang menjadi patokan dalam menjalankan tradisi sebagai ungkapan kepada lautan terhadap pencarian ikan di laut yang didasari dengan rokatan. Bapak sukri sebagai panitia pengadaan tradisi petik laut mengatakan bahwa tradisi dilakukan secara pertahun dengan gagasan yang mendorong masyarakat untuk menjalankan tradisi dengan keyakinan mendalam dengan tujuan untuk mencari kelimpahan di lautan dan diadakan dengan selamat atau rokatan di pesisir dengan keyakinan sangat tinggi terhadap proses tradisi petik laut pertahun ini.

KATA PENGANTAR

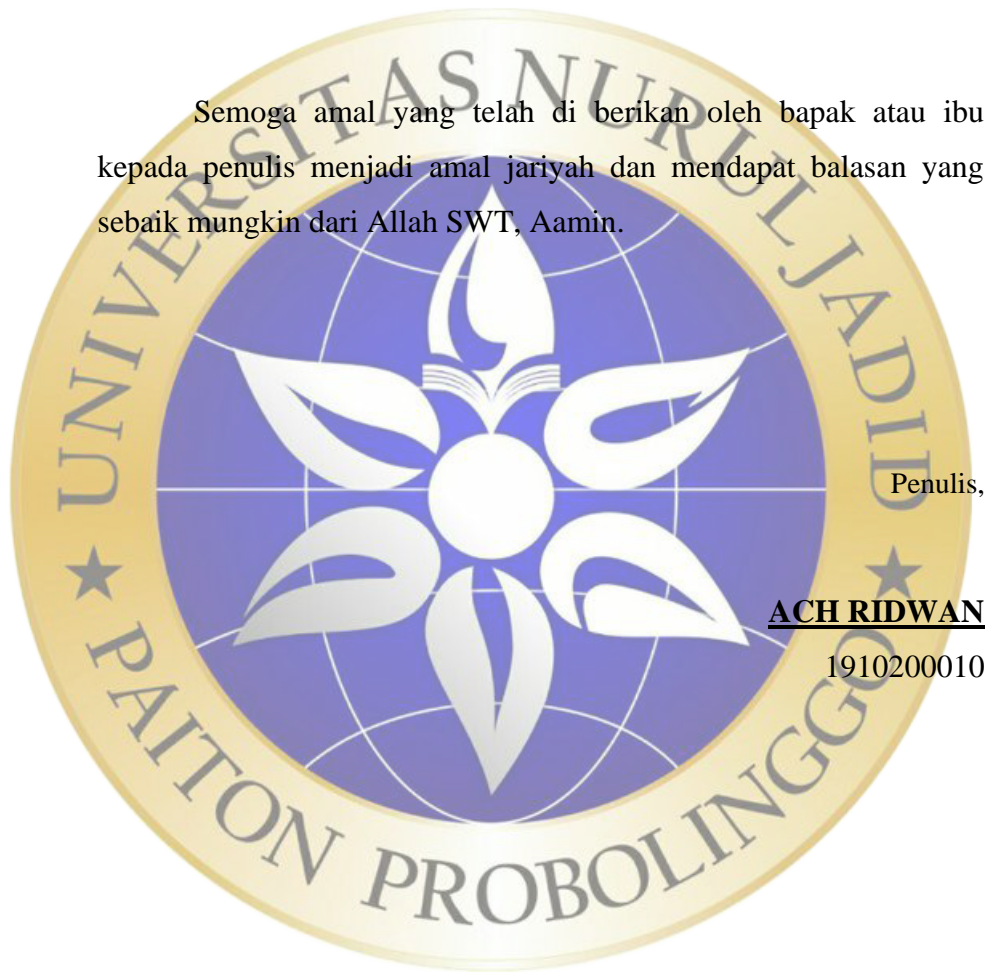
Segenap rasa syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah memberikan penulis kesehatan, kelancaran dan mengizinkan untuk menyelesaikan tugas Proposal ini demi melengkapi persyaratan pembuatan tugas akhir (Skripsi) fakultas Sosial Dan Humaniora Universitas Nurul jadid Paiton Probolinggo. Selanjutnya Kesejahteraan dan Kedamaian dari-Nya semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW sang revolusioner dunia, yang telah mengubah alam ini dengan cahaya ilmu, dan petunjuk darinya. Dan juga penulis sampaikan rasa terima kasih terhadap orang tua karena telah mencurahkan segenap kasih sayang serta membimbing, mendidik, memotivasi serta mendukung atas pendidikan penulis.

★ Kesuksesan ini dapat penulis raih karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah andil dalam penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi ini, terutama kepada:

- 1) KH. Muhammad Zuhri Zaini, B.A selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid, figur teladan sekaligus guru spiritual yang selalu membimbing dan mengajari kami dengan penuh kesabaran.
- 2) KH Abdul Hamid Wahid selaku Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- 3) Dr.H.AHMAD FAWAID, M.TH.I selaku Dekan Fakultas Agama islam Universitas Nurul Jadid.

- 4) Abd. Basid, M.Th.I selaku Ketua Program Studi Agama Islam.
- 5) Dr.H.AHMAD FAWAID, M.TH.I selaku pembimbing dalam penulisan proposal Skripsi ini.
- 6) Mahfudz selaku kepala karanganyar yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi.

Semoga amal yang telah di berikan oleh bapak atau ibu kepada penulis menjadi amal jariyah dan mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT, Aamin.



Penulis,

ACH RIDWAN

1910200010